



PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Laporan Keuangan
Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Halaman

**Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 17



IndonesiaRe

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama | : Benedictus M. Waworuntu |
| Alamat kantor | : Jl. Salemba Raya No 30, Jakarta 10430 |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Apartemen Puri Casablanca Unit C 33.06 |
| Telepon | : 021 - 3920101 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Robbi Yanuar Walid |
| Alamat kantor | : Jl. Salemba Raya No 30, Jakarta 10430 |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jalan Bunga Cempaka II No. 1 |
| Telepon | : 021 - 3920101 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Program PUMK Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan Program PUMK Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Program PUMK Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Program PUMK Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Jakarta, 6 Maret 2025

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Benedictus M. Waworuntu
Direktur Utama

Robbi Yanuar Walid
Direktur

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Jl. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430, Indonesia
(021) 3920101
cosecretary@indonesiare.co.id
www.indonesiare.co.id



Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00456/2.1133/AU.2/08/1244-1/0/III/2025

Dewan Komisaris, Direksi dan
Pengelola Program TJSL PUMK
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Program Usaha Mikro dan Kecil ("TJSL - PUMK") PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00456/2.1133/AU.2/08/1244-1/0/III/2025

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00456/2.1133/AU.2/08/1244-1/0/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00456/2.1133/AU.2/08/1244-1/0/III/2025

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244

6 Maret 2025



00456

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	159.376.735	528.923.547
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.823.572.306 dan Rp8.077.094.611 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	5	3.130.241.019	2.394.486.260
Piutang Jasa Administrasi		110.199.410	109.067.771
Jumlah Aset Lancar		3.399.817.164	3.032.477.579
Aset Tidak Lancar			
Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp45.809.434 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)		-	-
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar minus Rp76.873.606 dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta ditambahkan dengan akrual piutang jasa administrasi)	6, 14	6.114.398.749	3.372.330.121
Piutang Kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7, 14	3.555.715.555	5.127.669.879
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.670.114.304	8.500.000.000
Aset Lain-Lain			
Piutang Bermasalah - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp7.826.003.337 dan Rp7.897.580.337 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	8	-	-
Jumlah Aset Lain-Lain		-	-
Jumlah Aset		13.069.931.468	11.532.477.579
Liabilitas dan Aset Neto			
Liabilitas			
Kelebihan Pembayaran Angsuran	9	30.477.958	26.884.505
Jumlah Liabilitas		30.477.958	26.884.505
Aset Neto			
Aset Neto Tidak Terikat	10	13.039.453.510	11.505.593.074
Jumlah Aset Neto		13.039.453.510	11.505.593.074
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		13.069.931.468	11.532.477.579

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat			
Pendapatan			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	11	308.983.485	39.325.198
Pendapatan Bunga	11	5.810.159	49.542.299
Pendapatan Lain-Lain	13	<u>1.296.249.399</u>	<u>409.768</u>
Jumlah Pendapatan		<u>1.611.043.043</u>	<u>89.277.265</u>
Beban			
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	12	(76.873.606)	(207.065.383)
Beban Lain-Lain	12	<u>(309.000)</u>	<u>(650.000)</u>
Jumlah Beban		<u>(77.182.606)</u>	<u>(207.715.383)</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	10	1.533.860.436	(118.438.119)
Aset Neto Awal Tahun	10	<u>11.505.593.074</u>	<u>11.624.031.193</u>
Aset Neto Akhir Tahun		<u><u>13.039.453.510</u></u>	<u><u>11.505.593.074</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	518.222.678	799.217.916
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	61.995.575	72.542.532
Penerimaan Bunga Deposito & Jasa Giro	5.810.159	49.542.299
Kelebihan Pembayaran Angsuran	3.185.776	409.768
Pendapatan Lain-Lain	41.548.000	28.852.000
Beban Lain-Lain	(309.000)	(650.000)
Penyaluran Kolaborasi PUMK dengan BRI	(1.000.000.000)	(3.500.000.000)
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(369.546.812)	(2.550.085.486)
AKTIVITAS INVESTASI		
KAS NETO UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	-	-
AKTIVITAS PENDANAAN		
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN)		
UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(369.546.812)	(2.550.085.486)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	528.923.547	3.079.009.033
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	159.376.735	528.923.547

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Informasi Umum

a. Latar Belakang Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (selanjutnya disebut "Indonesia Re") merupakan Badan Usaha Milik Negara yang diharapkan turut aktif mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat usaha kecil dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitarnya melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan. Demi mewujudkan hal tersebut, maka dibentuk program Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) yang sekarang berubah menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang didasarkan pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan & Bina Lingkungan BUMN.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/4/2020 tanggal 2 April 2020 perihal Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
7. Surat Keputusan Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. 00067/80.HK.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Penetapan *Standard Operating Procedure* (SOP) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

b. Kegiatan Utama

Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan Program PUMK BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program PUMK BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Untuk itu Program PUMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) secara aktif turut serta membantu pembinaan dan pengembangan usaha kecil serta melakukan bimbingan dan bantuan kepada masyarakat.

Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) disusun berdasarkan berbagai peraturan-peraturan pokok yang menjadi dasar penyusunan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Per No.03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang perubahan pertama Per No.09/MBU/07/2015 dan Per No.02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang perubahan kedua Per No.09/MBU/07/2015.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Informasi Umum (Lanjutan)

b. Kegiatan Utama (Lanjutan)

Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) disusun berdasarkan berbagai peraturan-peraturan pokok yang menjadi dasar penyusunan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara dengan Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara.

c. Dasar Penyusunan Laporan Program PUMK

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Nomor SE 01/D5.MBU/2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berbasis SAK ETAP dan PSAK 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

SE-02/MBU/WK/2012 tentang penerapan Standar Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berbasis SAK ETAP dan PSAK.

d. Susunan Struktur Organisasi

Sesuai dengan SK Direksi No.00003/HK.04.02/00/Indonesia Re/01/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dimana Departemen TJSL berada dibawah *Corporate Secretary Division* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management*, Kepatuhan dan *Corporate Secretary* dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Pembina	: Robbi Yanuar Walid
<i>Corporate Secretary Division Head</i>	: Mardian Adhitya
<i>TJSL Department Head</i>	: Karno Erson Prijono
<i>TJSL Officer</i>	: Dayat Surahmat
<i>TJSL Officer</i>	: Abdul Syukur
<i>ESG Department head</i>	: Faizul Awal
<i>ESG Officer</i>	: M. Bardan Abdillah

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan program PUMK telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, 'Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba' (ISAK 35), perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan Program Pendanaan UMK meliputi :

i) Laporan Posisi Keuangan

Menyajikan posisi aset, liabilitas dan aset netto pada tanggal pelaporan atas pelaksanaan Program Pendanaan UMK.

ii) Laporan Aktivitas

Menyajikan jumlah perubahan Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto dalam suatu periode. Kenaikan/penurunan aset netto tidak terikat pada tahun berjalan merupakan selisih antara dana yang diterima dengan penggunaan dana Program PUMK. Jumlah kenaikan/penurunan ini selanjutnya akan menjadi bagian dari Aset Neto pada periode berjalan.

iii) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disajikan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

iv) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

b. Kas pada Bank

Kas pada bank adalah rekening Bank Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan program PUMK yang terdapat di Bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari Mitra Binaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut :

- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Kurang Lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

Penyisihan pinjaman merupakan penyisihan atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan taksiran Penanggung Jawab terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

Program PUMK pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas pinjaman yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika program PUMK menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka program PUMK memasukkan pinjaman tersebut ke dalam kelompok pinjaman yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Pinjaman yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Aset tetap tertentu dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

f. Piutang Bermasalah

Sesuai dengan surat edaran Nomor SE-02/MBU/WK/2012 tentang penetapan Pedoman Akuntansi PKBL disebutkan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan cara *rescheduling* dan *reconditioning* namun tidak terpulihkan dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos Pinjaman Bermasalah. Pinjaman Bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dikurangi alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo Pinjaman Bermasalah. Penghapusan piutang pinjaman bermasalah dilakukan setelah ada keputusan hapus buku yang ditetapkan oleh Menteri/RUPS. Penyisihan laba untuk tahun berjalan yang belum diterima dari Perusahaan dicatat sebagai piutang alokasi laba.

g. Angsuran Belum Teridentifikasi

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-179/DSI.MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 mengenai Penatausahaan Program PUMK terkait Angsuran Belum Teridentifikasi, maka pencatatan angsuran belum teridentifikasi dalam hal setelah 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman tidak ada pihak yang melakukan konfirmasi ke unit Program PUMK akan segera diakui sebagai pengembalian Pinjaman Mitra Binaan dengan cara mengurangi saldo angsuran belum teridentifikasi dan saldo total piutang neto.

h. Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Pendapatan

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas program PUMK, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, sedangkan Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diaku pada saat terealisasi. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk program PUMK.

j. Pendapatan Jasa Administrasi pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Pendanaan PUMK yang disalurkan kepada Mitra Binaan, termasuk Pinjaman Khusus dan pendapatan atas penyaluran dana Pendanaan UMK melalui mekanisme syariah.

k. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya.

l. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban dan Pengeluaran

Pendapatan diakui berdasarkan basis akrual. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk program PUMK. Penerimaan Pelimpahan Dana program PUMK Lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari program PUMK Lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh program PUMK dan Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterimanya penggantian dana.

Beban diakui berdasarkan basis akrual maka beban akan dicatat/diaku pada saat terjadinya transaksi. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan liabilitas atau penurunan aset.

3. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi program PUMK, Penanggung Jawab telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Implementasi PER-01/MBU/03/2023

Dalam rangka pemenuhan kewajiban tersebut BUMN membentuk program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan, program PUMK mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang secara khusus diidentifikasi sebagai pinjaman yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Tingkat penyisihan ditelaah oleh Penanggung Jawab dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya pinjaman tersebut.

Program PUMK menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan program PUMK dengan Mitra Binaan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman (Catatan 6).

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi (Lanjutan)

b. Estimasi Akuntansi

Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan

Program PUMK menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan secara individu atas pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan pinjaman individu jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara individu ini ditelaah jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Program PUMK juga meneliti penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada debitur. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat ketertagihan dari pinjaman. Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi (Catatan 6).

4. Kas pada Bank

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Bank Mandiri PK - Kantor Pusat (1030092344577)	14.659.153	362.257.188
Bank Mandiri PK - Kantor Pusat (1030006739813)	144.717.582	166.666.359
Jumlah	159.376.735	528.923.547

5. Piutang Pinjaman Program Pendanaan UMK

a. Saldo Piutang Pinjaman Program Pendanaan UMK

	2024	2023
Piutang Pinjaman Program Pendanaan UMK		
Sektor Industri	2.747.540.909	2.869.180.269
Sektor Perdagangan	1.638.319.210	1.709.694.210
Sektor Jasa	1.104.491.535	1.145.858.035
Sektor Peternakan	1.942.349.241	2.032.568.948
Sektor Perkebunan	1.488.407.338	1.488.557.338
Sektor Perikanan	566.730.118	745.577.073
Sektor Pertanian	465.974.974	480.144.999
Sub Jumlah	9.953.813.325	10.471.580.872
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(6.823.572.306)	(8.077.094.611)
Jumlah	3.130.241.019	2.394.486.261

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Pinjaman Program Pendanaan UMK (Lanjutan)

b. Piutang Pinjaman Berdasarkan Kolektabilitas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara: Pedoman Akuntansi PKBL, SE-02/MBU/WK/2013 yang mengatur mengenai tarif perhitungan alokasi penyisihan piutang pinjaman Program Pendanaan UMK, maka berdasarkan rata-rata tingkat pengembalian selama 2 tahun per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024		
	Jumlah Piutang	%	Akumulasi Penyisihan
Lancar	2.975.748.241	0,62%	18.479.645
Kurang Lancar	141.951.872	3,10%	4.394.682
Ragu-ragu	39.895.191	11,23%	4.479.958
Macet	6.796.218.021	100,00%	6.796.218.021
Jumlah	9.953.813.325		6.823.572.306

	2023		
	Jumlah Piutang	%	Akumulasi Penyisihan
Lancar	2.428.374.226	1,40%	33.887.965
Kurang Lancar	-	5,63%	-
Ragu-ragu	-	14,89%	-
Macet	8.043.206.646	100,00%	8.043.206.646
Jumlah	10.471.580.872		8.077.094.611

c. Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

	2024	2023
Saldo Awal	8.077.094.611	7.841.177.228
Pemulihan Tahun Berjalan	(1.253.522.305)	235.917.383
Jumlah	6.823.572.306	8.077.094.611

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pinjaman bermasalah Program Pendanaan UMK di masa yang akan datang.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Kerjasama PUMK Kepada Mitra Binaan - Bersih

- a. Piutang kerjasama PUMK kepada mitra binaan merupakan penyaluran dana PUMK kepada Mitra Binaan yang dilakukan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Saldo awal Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan	3.372.330.121	-
Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan (catatan 7)	5.190.500.000	4.994.000.000
Penerimaan pokok dari mitra binaan (catatan 7)	(2.403.359.369)	(1.621.669.879)
Saldo akhir Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan	6.159.470.752	3.372.330.121
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(76.873.606)	-
Ditambah akrual piutang jasa administrasi (untuk 31 Desember 2024 ditambah dengan akrual piutang jasa administrasi 31 Desember 2023 sebesar Rp13.378.846 yang belum tercatat dalam laporan audited 2023)	31.801.603	-
Piutang Kerjasama PUMK Kepada Mitra Binaan - Bersih	6.114.398.749	3.372.330.121

- b. Rincian piutang kerjasama PUMK kepada mitra binaan - bersih per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perdagangan	1.785.316.752	1.442.618.157
Jasa	838.491.278	568.456.390
Industri	547.148.665	515.962.403
Peternakan	261.607.375	296.563.374
Pertanian	99.819.218	61.916.520
Perikanan	90.944.736	108.478.935
Lainnya	2.536.142.728	378.334.342
Total piutang pinjaman mitra binaan	6.159.470.752	3.372.330.121
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(76.873.606)	-
Ditambah akrual piutang jasa administrasi (untuk 31 Desember 2024 ditambah dengan akrual piutang jasa administrasi 31 Desember 2023 sebesar Rp13.378.846 yang belum tercatat dalam laporan audited 2023)	31.801.603	-
Total pinjaman kepada mitra binaan penyaluran BRI - neto	6.114.398.749	3.372.330.121

- c. Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Saldo awal	-	-
Penambahan	(76.873.606)	-
Saldo akhir	(76.873.606)	-

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Kerjasama PUMK Kepada Mitra Binaan – Bersih (Lanjutan)

d. Rincian jumlah piutang pinjaman berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024		31 Desember 2023	
Provinsi	Piutang pinjaman	Provinsi	Piutang pinjaman
Yogyakarta	2.337.458.960	Yogyakarta	1.868.783.361
Jawa Tengah	2.069.381.315	Jawa Tengah	1.000.650.253
Jawa Timur	785.993.261	Jawa Timur	424.907.273
Sumatera Barat	754.000.000	Sumatera Barat	-
Jawa barat	212.637.216	Jawa barat	77.989.234
	<u>6.159.470.752</u>		<u>3.372.330.121</u>

e. Rincian piutang kerjasama kepada mitra binaan - bersih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024				Total Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Kolektibilitas	Total Realisasi	Tarif Penyisihan %	Penyisihan	
Lancar (L)	5.971.816.814	0,62%	37.085.480	5.934.731.334
Kurang Lancar (KL)	87.199.682	3,10%	2.699.612	84.500.070
Diragukan (D)	71.381.385	11,23%	8.015.643	63.365.742
Macet (M)	29.072.871	100,00%	29.072.871	-
	<u>6.159.470.752</u>		<u>76.873.606</u>	<u>6.082.597.146</u>

31 Desember 2023				Total Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Kolektibilitas	Total Realisasi	Tarif Penyisihan %	Penyisihan	
Lancar (L)	3.308.204.821	0,00%	-	3.308.204.821
Kurang Lancar (KL)	50.277.700	0,00%	-	50.277.700
Diragukan (D)	13.847.600	0,00%	-	13.847.600
Macet (M)	-	0,00%	-	-
	<u>3.372.330.121</u>		<u>-</u>	<u>3.372.330.121</u>

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Piutang Kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK

Laporan penyaluran Program UMK tahun 2024 dan 2023 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal Piutang BUMN penyaluran BRI	5.127.669.879	-
Titipan dana tahun berjalan	1.000.000.000	8.500.000.000
Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan (Catatan 6)	(5.190.500.000)	(4.994.000.000)
Penerimaan pokok dari mitra binaan (Catatan 6)	2.403.359.369	1.621.669.879
Pendapatan bunga (untuk tahun 2024 ditambah penyesuaian penerimaan jasa administrasi 31 Desember 2023 sebesar Rp82.496.757 yang belum tercatat dalam laporan audited 2023)	215.186.307	-
Saldo akhir Piutang BUMN penyaluran BRI	3.555.715.555	5.127.669.879

8. Piutang Bermasalah

a. Piutang Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2 0 2 4	2 0 2 3
Piutang bermasalah		
Sektor perdagangan	2.905.964.231	2.910.127.231
Sektor industri	2.341.166.557	2.379.728.557
Sektor jasa	1.487.304.300	1.487.304.300
Sektor peternakan	649.930.250	649.930.250
Sektor perikanan	258.602.000	258.602.000
Sektor pertanian	99.241.000	99.241.000
Sektor perkebunan	83.795.000	83.795.000
Sub jumlah	7.826.003.337	7.868.728.337
Penyisihan piutang bermasalah		
Sektor perdagangan	(2.905.964.231)	(2.910.127.231)
Sektor industri	(2.341.166.557)	(2.379.728.557)
Sektor jasa	(1.487.304.300)	(1.487.304.300)
Sektor peternakan	(649.930.250)	(649.930.250)
Sektor perikanan	(258.602.000)	(258.602.000)
Sektor pertanian	(99.241.000)	(99.241.000)
Sektor perkebunan	(83.795.000)	(83.795.000)
Sub jumlah	(7.826.003.337)	(7.868.728.337)
Jumlah piutang bermasalah bersih	-	-

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Piutang Bermasalah (Lanjutan)

b. Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Bermasalah

	2024	2023
Saldo awal	7.868.728.337	7.897.580.337
Beban tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	(42.725.000)	(28.852.000)
Saldo akhir	7.826.003.337	7.868.728.337

9. Kelebihan Pembayaran Angsuran

	2024	2023
Saldo Awal	26.884.505	26.884.505
Penerimaan (pembayaran) kelebihan pembayaran angsuran (untuk tahun 2024 ditambah dengan penyesuaian kelebihan pembayaran angsuran pada 2023 sebesar Rp 409.768 yang belum tercatat di 2023 dan sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 2.093)	3.593.453	-
Jumlah Kelebihan Pembayaran Angsuran	30.477.958	26.884.505

10. Aset Neto

	2024	2023
Aset neto Tanpa Pembatasan		
Dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal	11.505.593.074	11.624.031.193
Surplus (Defisit)	1.533.860.436	(118.438.119)
Jumlah	13.039.453.510	11.505.593.074
	2024	2023
Saldo awal aset neto	11.505.593.074	11.624.031.193
Kenaikan (Penurunan) aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	1.533.860.436	(118.438.119)
Saldo akhir aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	13.039.453.510	11.505.593.074
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-	-
	13.039.453.510	11.505.593.074

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Pendapatan

	2024	2023
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman per Sektor		
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Industri	14.044.200	5.097.000
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Perdagangan	11.526.000	10.463.000
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Pertanian	5.829.975	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Peternakan	-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Perkebunan	11.152.293	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Perikanan	2.613.738	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Jasa	7.029.369	19.115.198
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman - Sektor Lain	9.800.000	4.650.000
Sub Jumlah Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman per Sektor	61.995.575	39.325.198
Pendapatan Jasa Administrasi BRI		
Pendapatan Jasa Administrasi BRI (untuk tahun 2024 ditambahkan penyesuaian penerimaan jasa administrasi 31 Desember 2023 sebesar Rp82.496.757 yang belum tercatat di laporan audited 2023)	215.186.307	-
Sub Jumlah Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman BRI	215.186.307	-
Akrual Piutang Jasa Administrasi		
Akrual Piutang Jasa Administrasi (untuk tahun 2024 ditambah penyesuaian akrual piutang jasa administrasi 31 Desember 2023 sebesar Rp13.378.846 yang belum tercatat di laporan audited 2023)	31.801.603	-
Sub Jumlah Akrual Piutang Jasa Administrasi	31.801.603	-
Jumlah Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	308.983.485	39.325.198
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro		
Pendapatan Jasa Giro	5.810.159	49.542.299
Sub Jumlah Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	5.810.159	49.542.299
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Lain-Lain	1.296.249.399	409.768
Sub Jumlah Pendapatan Lainnya	1.296.249.399	409.768

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Beban dan Pengeluaran

	2024	2023
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	76.873.606	207.065.383
Beban Lain-lain	309.000	650.000
Saldo akhir	77.182.606	207.715.383

13. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas pemulihan piutang pinjaman mitra binaan, pemulihan piutang bermasalah dan pendapatan lainnya.

	2024	2023*
Pemulihan piutang pinjaman mitra binaan (catatan 5c)	1.253.522.306	-
Pemulihan piutang bermasalah (catatan 8b)	42.725.000	-
Lainnya	2.093	409.768
Total	1.296.249.399	409.768

- * Saldo pendapatan lain-lain 2023 yang dicatat dalam Laporan Auditor Independen 2023 sebesar Rp409.768, yang belum memperhitungkan pemulihan atas penurunan piutang mitra binaan dan piutang bermasalah pada tahun berjalan yang masing-masing sebesar Rp235.917.383 dan Rp28.852.000. Atas pemulihan tahun berjalan 2023 telah di akumulasikan dalam tahun 2024 sebagaimana rincian berikut:

Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Mitra Binaan

	2024	2023*
Saldo Awal	8.077.094.611	7.841.177.228
Pemulihan Tahun Berjalan	(1.253.522.306)	235.917.383
Saldo Akhir	6.823.572.306	8.077.094.611

Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Bermasalah

	2024	2023*
Saldo Awal	7.868.728.337	7.897.580.337
Pemulihan Tahun Berjalan	(42.725.000)	(28.852.000)
Saldo Akhir	7.826.003.337	7.868.728.337

14. Reklasifikasi Akun Laporan Keuangan

PUMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan reklasifikasi akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Reklasifikasi Akun Laporan Keuangan (Lanjutan)

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto	-	3.372.330.121	3.372.330.121
Piutang Kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakya Indonesia (Persero) Tbk	8.500.000.000	(3.372.330.121)	5.127.669.879
	<u>8.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>8.500.000.000</u>

15. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Pengurus pada tanggal 6 Maret 2025.